



# Ada Penambahan 9.137 Pemilih

## Kesadaran Menyalurkan Hak Pilih Meningkat

**JOGIA** - Rekapitulasi akhir, daftar pemilih Pemilu 2019 KPU Kota Jogja menjangkir 9.137 pemilih pada Daftar Pemilih Tambahan (DPTb). Jumlah tersebut jauh meningkat dibanding Pemilu 2014. Kala itu jumlah DPTb dari luar Jogja sekitar 2.200 pemilih.

Komisioner Divisi Perencanaan, Data dan Informasi, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja, Siti Nurhayati mengatakan, lonjakan terjadi karena beberapa aspek. *Pertama*, ada kesadaran menyalurkan hak pilih. Selain itu, optimalnya sosialisasi *A5 corner* guna menjangkir DPTb luar Jogja.

"Saat tahap awal rekapitulasi, hingga 17 Februari 2019, mencapai angka 3.350 pemilih. Tahap kedua, jeda satu bulan, ternyata meningkatnya drastis sekali," jelas Siti (23/3).

Dari angka tersebut, terbagi menjadi dua klasifikasi. Pemilih yang mengurus di daerah asal mencapai 759 pemilih. Sementara pemilih yang mengurus di Jogja 8.378 pemilih. Pemilih mengurus di setiap *A5 corner* kelurahan, kampus, maupun KPU Jogja.

Di satu sisi, adapula warga Jogja yang menggunakan hak pilih di luar Kota Jogja. Tercatat sebanyak 1.666 orang mengurus kepindahan. Sementara yang mengurus kepindahan di tempat tujuan sebanyak 1.451 orang.

"Ada yang berhalangan untuk menyalurkan hak pilih di Jogja. Karena alasan sekolah atau bekerja. Tapi tidak mengurangi esensi, karena mereka tetap bisa menyalurkan hak

pilih karena sudah masuk dalam DPTb wilayah tujuan," ujar Siti.

Langkah selanjutnya adalah pembagian ke setiap tempat pemungutan suara (TPS). Dimana untuk setiap TPS tersedia kuota dua persen untuk DPTb. Tahapan ini tengah berjalan. Tentunya dengan berkoordinasi dengan panitia pemungutan suara (PPS) setempat.

Berdasarkan data KPU Kota Jogja, TPS di Kecamatan Gondokusman dan Umbulharjo telah penuh. Seluruh DPTb di wilayah tersebut dipastikan telah terakomodasi. Sementara untuk kecamatan lain masih dalam proses penyusunan.

Catatan penting justru ditujukan ke pendaftar di luar Jogja. Siti mengimbau pemilih segera menghubungi PPS di kelurahan terdekat. Agar segera dicarikan TPS yang masih mempunyai ruang bagi pemilih pindahan.

"Ini penting untuk pemilih tersebut. Memastikan dia tidak salah datang ke TPS Jogja yang ternyata sudah penuh," kata Siti.

Sementara, target penyaluran hak pilih sebesar 77,05 persen. Angka ini sama dengan target yang ditetapkan KPU Pusat. Titik berat pemilu kali ini adalah keaktifan pemilih muda. Karena masih adanya kemungkinan pilihan golput.

"Target kami, 77,05 persen, sama dengan target nasional. Langkah kami selanjutnya adalah, agar warga menyalurkan hak pilihnya. Memang ada indikasi, terutama saking kritisnya, sehingga memutuskan untuk tidak memilih, adapula yang apatis," ujarnya. (dwi/iwa/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005